

Nama Kelompok : I Putu Rio Kurniawan (2211010065)
: Siti Nurhasanah (2211010121)
: Hendrawan harahap (2211010063)

Deskripsi Pertemuan 7

RISK MANAGEMENT (Pendahuluan)

Setelah hasil feasibility plan dipresentasikan, proyek dilanjutkan sampai tahap penyelesaiannya.

Yang dibutuhkan setelah presentasi feasibility plan adalah menambah masukan terhadap proyek. Hasil dari riset yang telah dilakukan mungkin saja harus ditambahkan dgn masukan-masukan baru, sehingga hasil akhir yg diharapkan dapat dicapai.

Tambahan masukan untuk proyek ini dapat dilakukan antara lain dengan cara:

1. Dari hasil presentasi dengan tim manajemen (feed-back input);
2. Lewat informasi proyek-proyek sejenis sebelumnya.(melalui perpustakaan, Internet, database IT vendors, laporan ilmiah, jurnal ilmiah, dsb);
3. Lewat wawancara dengan +

Yang menjadi acuan adalah tetap feasibility plan yang semula. Karena dari feasibility plan, diharapkan:

1. Memenuhi keinginan pemberi order;
2. Dapat menggunakan teknologi yg sepadan dg kriteria;
3. Dapat menyusun biaya dan rencana kerja lebih detail (dan mungkin lebih rendah dari perkiraan semula);
4. Sebagai bahan untuk presentasi pada pihak manajemen dan pengguna (report dan speech work) serta dapat dijadikan suatu kekuatan untuk negotiating position.

Presentasi tentang proyek

Dengan berbekal feasibility plan, seorang proyek manajer harus mampu mempresentasikan hasil temuannya dan meyakinkan semua pihak untuk menggunakan idenya.

Inti presentasi sebenarnya adalah: Menjual produk agar proposal dapat diterima.

Deskripsi Pertemuan 12

RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

Wawancara dengan pihak terkait

Selain presentasi, informasi diperbolehkan lewat wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait. Dalam wawancara diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan wawancara harus jelas (*Purposes*);
2. Buat daftar hal-hal yang ingin ditanyakan dan berhubungan langsung dengan proyek (*Enumerating activities*);
3. Harapan dari pemakaian akhir (*Work methods and interconnections among users*);
4. Harapan dari pemberi order (*Performance issues*);
5. Punya pandangan lebih jauh melebihi yang di wawancara.
6. Sebuah wawancara harus memiliki tujuan.
7. Apa yang hendak dicapai harus jelas.
8. Pewawancara harus membuat daftar pertanyaan sebagai arahan pada saat mewawancarai.
9. Dalam wawancara, harus dilibatkan bagaimana sebenarnya produk dari proyek akan dihasilkan.
10. Apa implikasinya terhadap pengguna dan perusahaan.
11. Pewawancara harus memiliki pandangan yang jauh, sehingga tidak kehilangan arah pertanyaan dan didikte oleh lawan bicaranya pada saat wawancara.

Manajer proyek yang efektif

Tugas manajer, mencari keseimbangan antara teknologi, konsep, biaya, dan waktu dalam penyelesaian proyek. Peran ini dapat dipenuhi secara efektif bila mampu:

1. Berperan sebagai manajer yang berpengalaman (ikut Langkah-langkah positif manajer sebelumnya);
2. Mendelegasikan tugas bila diperlukan;
3. Komunikasi antara atasan dan bawahan;
4. Mengingat peran serta *client* atau pemakai akhir;
5. Memfokuskan diri pada hasil akhir sesuai tujuan.

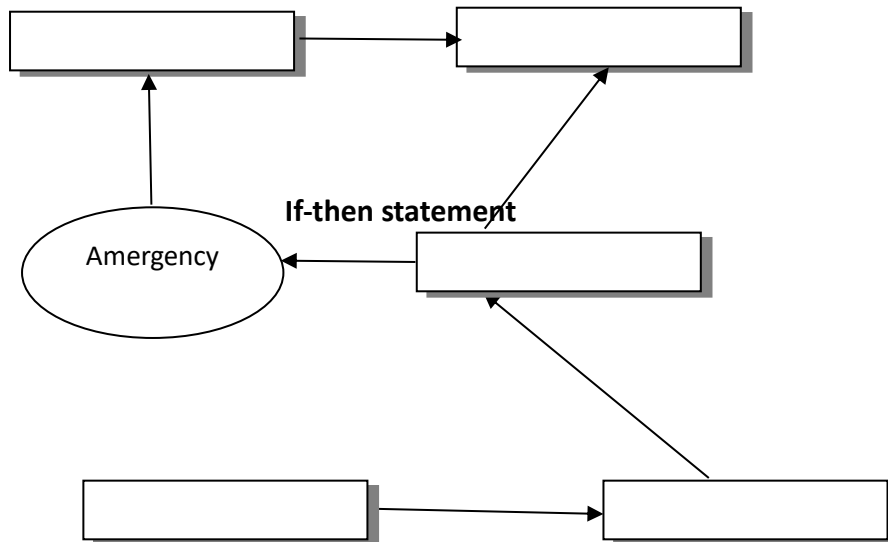
Contingency plan

Kadangkala dalam proses penyelesaian proyek dibutuhkan *backup-plan* (contingency plan atau rencana darurat) apabila ternyata terjadi hal-hal diluar dugaan.

Reencana darurat ini juga dikatakan sebagai alternatif pemecah masalah dan juga harus mendapat persetujuan dari pihak order:

Contingency plan dapat disusun bersamaan dengan riset yang dilakukan. Dikatakan pula, contingency plan merupakan rencana alternatif yang diperoleh dari hasil riset.

Contingency plan ini dapat disusun dengan konsep if-then rule.



Dengan contingency plan kita dapat menganalisa konsekuensi terhadap proyek, antara lain apa yang akan terjadi apabila:

1. Peningkatan biaya?
2. Peningkatan jumlah pekerja?
3. Peningkatan waktu kerja?

Cara yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik-teknik dalam manajemen risiko (*risk management*).

Soal Pertemuan 11

Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen risiko?
 - a. **Proses identifikasi, evaluasi, dan mengelola risiko dalam sebuah organisasi.**
 - b. Proses menghindari semua risiko yang mungkin terjadi dalam sebuah organisasi.
 - c. Proses membiarkan risiko terjadi dan menanggung konsekuensi yang ada.
 - d. Proses mengalihkan risiko ke pihak ketiga.
2. Apa yang dimaksud dengan risiko inheren?
 - a. Risiko yang terkait dengan kegagalan sistem atau proses dalam organisasi.
 - b. Risiko yang timbul akibat kerja sama dengan mitra bisnis.
 - c. **Risiko yang melekat pada aktivitas atau proses bisnis.**
 - d. Risiko yang timbul akibat adanya perubahan regulasi pemerintah.
3. Apa yang dimaksud dengan analisis risiko?
 - a. **Proses mengidentifikasi risiko.**
 - b. Proses mengurangi dampak risiko.

- c. Proses mengevaluasi risiko.
 - d. Proses mengalihkan risiko ke pihak ketiga.
- 4. Apa yang dimaksud dengan eksposur risiko?
 - a. Kemungkinan terjadinya risiko.
 - b. Dampak yang ditimbulkan oleh risiko.
 - c. Kemungkinan terjadinya kerugian akibat risiko.
 - d. **Kondisi atau situasi yang menyebabkan organisasi rentan terhadap risiko.**
- 5. Apa yang dimaksud dengan kontrol risiko?
 - a. Proses mengurangi dampak risiko.
 - b. Proses mengidentifikasi risiko.
 - c. Proses mengevaluasi risiko.
 - d. **Proses mengendalikan risiko.**

Esai

1. Mengapa manajemen risiko proyek penting?
2. Apa saja tahapan dalam manajemen risiko proyek?
3. Apa yang dimaksud dengan identifikasi risiko dalam manajemen risiko proyek?
4. Apa yang dimaksud dengan evaluasi risiko dalam manajemen risiko proyek?
5. Apa yang dimaksud dengan pengembangan strategi manajemen risiko dalam manajemen risiko proyek?

Jawaban:

1. Manajemen risiko proyek penting karena dapat membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul selama proyek berjalan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kegagalan proyek atau penundaan dalam waktu dan biaya.
2. Tahapan dalam manajemen risiko proyek meliputi identifikasi risiko, evaluasi risiko, pengembangan strategi manajemen risiko, implementasi strategi manajemen risiko, dan pemantauan dan pengendalian risiko.
3. Identifikasi risiko adalah proses mengidentifikasi semua risiko yang mungkin terjadi selama proyek berlangsung.
4. Evaluasi risiko adalah proses mengevaluasi setiap risiko dalam hal dampak dan kemungkinan terjadinya.
5. Pengembangan strategi manajemen risiko adalah proses mengembangkan strategi

Soal Pertemuan 12

Pilihan Ganda

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen risiko proyek lanjutan?
 - a. Proses identifikasi, evaluasi, dan mengelola risiko pada tahap awal proyek
 - b. **Proses identifikasi, evaluasi, dan mengelola risiko pada tahap lanjutan proyek**
 - c. Proses identifikasi, evaluasi, dan mengelola risiko pada tahap akhir proyek
 - d. Proses identifikasi, evaluasi, dan mengelola risiko pada tahap pelaporan proyek
2. Apa yang menjadi fokus utama manajemen risiko proyek lanjutan?
 - a. **Mengidentifikasi risiko baru yang muncul pada tahap lanjutan proyek**
 - b. Menilai risiko yang telah diidentifikasi pada tahap awal proyek
 - c. Mengembangkan strategi untuk menghindari risiko pada tahap lanjutan proyek
 - d. Menentukan biaya yang diperlukan untuk menangani risiko pada tahap lanjutan proyek
3. Apa yang menjadi tujuan utama manajemen risiko proyek lanjutan?
 - a. Menghilangkan semua risiko yang muncul pada tahap lanjutan proyek
 - b. **Mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari risiko pada tahap lanjutan proyek**
 - c. Menghindari semua risiko yang muncul pada tahap lanjutan proyek
 - d. Menjamin keberhasilan proyek pada tahap lanjutan
4. Apa yang dimaksud dengan mitigasi risiko dalam manajemen risiko proyek lanjutan?
 - a. Proses memindahkan risiko dari organisasi ke pihak ketiga
 - b. **Proses mengurangi dampak risiko pada proyek**
 - c. Proses menghindari risiko pada tahap lanjutan proyek
 - d. Proses menangani risiko pada tahap akhir proyek
5. Apa yang dimaksud dengan transfer risiko dalam manajemen risiko proyek lanjutan?
 - a. **Proses memindahkan risiko dari organisasi ke pihak ketiga**
 - b. Proses mengurangi dampak risiko pada proyek
 - c. Proses menghindari risiko pada tahap lanjutan proyek
 - d. Proses menangani risiko pada tahap awal proyek

Esai

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan manajemen risiko proyek lanjutan dan mengapa penting untuk diterapkan dalam sebuah proyek?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen risiko proyek lanjutan?
3. Jelaskan perbedaan antara mitigasi risiko dan transfer risiko dalam manajemen risiko proyek lanjutan.
4. Apa saja tahapan dalam manajemen risiko proyek lanjutan?
5. Mengapa identifikasi risiko merupakan tahap yang penting dalam manajemen risiko proyek lanjutan?

Jawaban:

1. Manajemen risiko proyek lanjutan adalah proses identifikasi, evaluasi, dan mengelola risiko yang muncul pada tahap lanjutan proyek. Penting untuk diterapkan karena risiko pada proyek dapat muncul pada setiap tahap, dan mengabaikan risiko pada tahap lanjutan dapat berdampak buruk pada keberhasilan proyek.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen risiko proyek lanjutan antara lain: ukuran dan kompleksitas proyek, sumber daya yang tersedia, tingkat ketergantungan pada pihak ketiga, dan faktor lingkungan eksternal seperti kondisi ekonomi atau politik.
3. Mitigasi risiko adalah proses mengurangi dampak risiko pada proyek, sedangkan transfer risiko adalah proses memindahkan risiko dari organisasi ke pihak ketiga. Mitigasi risiko dapat dilakukan dengan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau mengurangi dampaknya jika terjadi, sedangkan transfer risiko dapat dilakukan dengan membeli asuransi atau membuat kontrak dengan pihak ketiga.
4. Tahapan dalam manajemen risiko proyek lanjutan meliputi:
 - a. identifikasi risiko,
 - b. evaluasi risiko,
 - c. pengembangan strategi manajemen risiko,
 - d. implementasi strategi manajemen risiko,
 - e. pemantauan dan pengendalian risiko.
5. Identifikasi risiko merupakan tahap yang penting karena hanya dengan mengidentifikasi risiko, kita dapat menentukan kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya pada proyek. Dengan mengetahui risiko yang mungkin terjadi, kita dapat mengembangkan strategi untuk mengurangi dampaknya dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan proyek.